

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Tergantung : Kesiapan Kerja
2. Variabel Bebas : *Fear of Failure*

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan suatu penjelasan terkait unsur yang diangkat dalam penelitian terkait bagaimana menentukan dan mengukur variabel penelitian, sehingga definisi operasional membantu peneliti lain jika menggunakan variabel yang sama dengan memberikan informasi ilmiah (Djollong, 2014).

1. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan variabel tergantung yang diangkat dalam penelitian ini. Kesiapan kerja merupakan suatu konsep yang menilai bagaimana potensi pada diri individu khususnya sarjana dimana potensi tersebut menjadi pertimbangan kriteria untuk kelompok atau jenis pekerjaan yang berbeda-beda. Aspek-aspek kesiapan kerja menurut Caballero dkk. (2011) yaitu aspek karakteristik individu, ketekunan organisasi, kemampuan kerja, dan pemahaman sosial.

2. *Fear of Failure*

Fear of failure merupakan variabel bebas yang diangkat dalam penelitian ini. *Fear of failure* merupakan kecenderungan individu untuk berfokus pada segala situasi yang dirasa sebagai ancaman bagi dirinya sehingga muncul perasaan cemas atau takut yang berlebihan jika dirinya berada di dalam situasi yang dapat memunculkan suatu kegagalan di dalamnya. Aspek-aspek *fear of failure* menurut Conroy (2001) yaitu takut merasa malu dan mengalami penghinaan, takut akan turunnya estimasi diri, takut terhadap masa depan yang tidak pasti, takut kehilangan pengaruh sosial, dan takut akan memberikan rasa kecewa pada orang yang dianggap penting.

C. Subjek Penelitian

Populasi penelitian menurut Sarwono merupakan sekelompok objek atau subjek dalam suatu wilayah dimana mereka memenuhi kriteria suatu permasalahan yang diangkat dalam sebuah penelitian dimana permasalahan tersebut akan diteliti (Syahroni, 2022). Subjek penelitian merupakan sekumpulan individu terpilih sebagai sasaran penelitian atau sumber yang membantu untuk menghasilkan informasi dimana mereka dipilih dengan tujuan atau kriteria tertentu (Damanhuri, Hardika, Alwan, & Rahman, 2016). *Fresh graduate* yang belum memiliki pekerjaan atau sedang dalam proses mencari kerja merupakan subjek dalam penelitian ini. Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pemilihan sampel *purposive sampling* menurut

Sugiyono merupakan salah satu cara atau metode dalam melakukan pemilihan sampel penelitian dengan suatu pertimbangan kriteria dan tujuan tertentu (Suriani, Risnita, & Jailani, 2023). Oleh karena itu, kriteria subjek pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. *Fresh graduate* yang telah lulus dalam jangka waktu 6 bulan - 1 tahun
2. Berdomisili di Yogyakarta
3. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
4. Berusia 22 – 25 tahun
5. Belum memiliki pengalaman bekerja atau sedang mencari pekerjaan

D. Metode Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan skala psikologi khususnya skala likert yang memiliki kaitan dengan kesiapan kerja dan *fear of failure*. Peneliti melakukan modifikasi instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dari skala kesiapan kerja yang telah disusun dalam penelitian Sagita, dkk. (2020) berdasarkan aspek kesiapan kerja menurut Caballero dkk. (2011). Sedangkan untuk alat ukur *fear of failure* merupakan modifikasi dari skala *fear of failure* yang telah disusun dalam penelitian Wiyoanti, dkk. (2024) berdasarkan aspek *fear of failure* menurut Conroy (2001).

Skala psikologi menurut Sugiyono merupakan suatu metode pengumpulan data dimana dalam pelaksanaannya terdapat beberapa pernyataan yang diberikan kepada responden penelitian untuk diberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan tersebut (Amri, 2018). Pernyataan-

pernyataan tersebut kemudian diberikan kepada responden dengan menggunakan link *google formulir* yang disebar melalui platform media sosial. Alternatif jawaban yang disediakan peneliti untuk dipilih oleh responden meliputi Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) (Azwar, 2017).

1. Skala Penelitian Kesiapan Kerja

Skala kesiapan kerja dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti dengan mengacu pada skala kesiapan kerja yang telah disusun sebelumnya oleh Sagita dkk. (2020) dengan hasil uji reliabilitas 0,946. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji validitas konstruk analisis faktor atau CFA (*Confirmatory Factor Analysis*) mendapatkan nilai 0,946 dimana alat ukur yang digunakan dinyatakan valid dan dapat mengukur skala yang diukur. Aitem-aitem pernyataan dari skala ini diturunkan dari aspek kesiapan kerja menurut Caballero dkk. (2011) yaitu *personal characteristics*, *organizational acumen*, *work competence*, dan *social intelligence* menjadi 49 aitem butir pernyataan.

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Kesiapan Kerja Sebelum Uji Coba

No	Aspek Kesiapan Kerja	No Aitem	Jumlah
1.	<i>Personal characteristics</i>	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	<i>Organizational acumen</i>	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	8
3.	<i>Work competence</i>	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	9
4.	<i>Social intelligence</i>	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	7
Total			29

2. Skala Penelitian *Fear of Failure*

Skala *fear of failure* pada penelitian ini digunakan oleh peneliti dengan mengacu pada skala *fear of failure* yang telah disusun sebelumnya oleh Wiyonanti dkk. (2024). Aitem-aitem pernyataan dari skala ini diturunkan dari aspek *fear of failure* menurut Conroy (2001) yaitu takut mengalami rasa malu dan penghinaan, takut akan penurunan estimasi diri individu, ketakutan akan ketidakpastian masa depan, takut akan kehilangan pengaruh sosial, dan ketakutan akan mengecewakan orang yang penting.

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala *Fear of Failure* Sebelum Uji Coba

No	Aspek <i>Fear of Failure</i>	No Aitem	Jumlah
1.	Takut Mengalami Rasa Malu dan Penghinaan	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2.	Takut akan penurunan estimasi diri individu	7, 8, 9, 10	4
3.	Ketakutan akan ketidakpastian masa depan	11, 12, 13, 14	4
4.	Takut akan kehilangan pengaruh sosial	15, 16, 17, 18, 19, 20	6
5.	Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting	21, 22, 23, 24	4
Total			24

E. Metode Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode tes *Kolmogorov-Smirnov* pada program SPSS 16 *for windows*. Uji normalitas merupakan uji terhadap beberapa data dan dilakukan guna mengetahui tingkat kenormalan distribusi data-data penelitian.

Uji normalitas dilakukan dengan membandingkan data subjek terhadap distribusi data yang normal termasuk seluruh rangkaian nilai mean dan standar deviasi yang sama (Sintia, Pasarella, & Nohe, 2022). Apabila hasil nilai signifikansi $> 0,05 = 5\%$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi dengan normal (Permana & Ikasari, 2023).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu uji asumsi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini setelah dilakukannya uji normalitas sebagai uji asumsi menggunakan program SPSS 16 *for windows* dengan melihat nilai signifikansi dari *deviation from linearity* untuk menarik kesimpulan apakah data yang digunakan linear atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengujian pada bagaimana kedua variabel yang diangkat dalam penelitian saling memberikan pengaruh satu sama lain. Kedua variabel yang diangkat dalam penelitian dikatakan memiliki hubungan linear jika nilai signifikansi $> 0,05$ (Azwar, 2012).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan proses yang dilakukan untuk menguji kebenaran terhadap pernyataan atau asumsi penelitian yang masih diragukan (Siregar, Wassalwa, Janani, & Harahap, 2024). Uji hipotesis pada penelitian ini mengaplikasikan metode korelasi *Spearman Rank* dengan tujuan untuk mengevaluasi kebenaran asumsi atau pernyataan penelitian. Dilakukan uji *Spearman Rank* disebabkan karena terdapat

uji asumsi parametrik yang tidak terpenuhi berupa distribusi data yang tidak normal. Uji asumsi dilakukan kepada variabel yang dibahas pada penelitian ini yakni variabel *fear of failure* (X) dengan variabel kesiapan kerja (Y). Analisis korelasional dapat menguji kekuatan hubungan antara *fear of failure* dengan kesiapan kerja.

F. Kredibilitas

1. Validitas

Uji validitas terhadap alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah berdasarkan penilaian ahli atau *expert judgement* sebagai pihak yang akan memberikan nilai pada alat ukur dengan tujuan melakukan pengukuran validitas tiap variabel penelitian. Validitas isi digunakan dalam penelitian ini merupakan dengan melakukan pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen yang dapat mendukung alat ukur untuk penelitian ini valid. Kisi-kisi instrumen yang dimaksud berisi tentang variabel yang diangkat dalam penelitian, indikator yang menjadi tolak ukur pengukuran, dan aitem pernyataan yang telah diturunkan dari indikator (Rachman, Yochanan, Samanlanggi, & Purnomo, 2024). Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan teknik statistika Aikens'V dalam koefisien Aikens' V yang didasarkan pada hasil penilaian para *expert judgement* untuk setiap aitem pernyataan agar dapat dilihat keakuratan aitem dalam mewakili struktur atau variabel yang diukur.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu hal atau suatu keadaan yang dapat dipercaya dan dilakukan guna mengidentifikasi tingkat konsistensi suatu kuesioner pernyataan atau alat penelitian yang digunakan oleh peneliti (Rindiasari, Hidayat, & Yuliani, 2021). Penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dalam melakukan pengujian terhadap reliabilitas dimana sebuah instrumen dianggap reliabel atau dapat dipercaya jika skor reliabilitasnya 0,00 hingga 1,00. Suatu instrumen semakin reliabel jika skor yang didapatkan mendekati 1,00. Azwar (2017) menyatakan bahwa suatu instrumen yang memiliki skor minimal 0,08 menandakan bahwa instrumen tersebut baik dimana jika instrumen memiliki skor di bawah 0,08 maka instrumen tersebut tidak layak digunakan.

G. Rancangan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan identifikasi terkait variabel yang ingin diteliti dalam penelitian ini. Proses identifikasi yang dilakukan mencakup bagaimana hubungan antar variabel serta kerangka teori yang dijadikan dasar pada penelitian ini. Setelah itu, peneliti tentunya menetapkan tujuan hasil yang ingin dihasilkan dari penelitian ini dimana tahap ini juga menjadi acuan bagi peneliti dalam menentukan subjek penelitian yang akan digunakan. Peneliti mengumpulkan beberapa informasi yang dapat mendukung peneliti untuk menetapkan kriteria subjek

sehingga subjek penelitian yang digunakan dapat menjadi sumber informasi yang akan diolah menjadi data sesuai dengan persyaratan penelitian. Dalam tahap ini juga peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melaksanakan wawancara awal guna mengumpulkan informasi yang mendukung penelitian khususnya berkaitan dengan *fear of failure* dan kesiapan kerja.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner penelitian kepada subjek penelitian yaitu para *fresh graduate* yang menetap di Yogyakarta pada tahap ini. Tujuan dilakukannya penyebaran kuesioner adalah untuk mengumpulkan informasi-informasi untuk kemudian dianalisis sehingga menghasilkan suatu hasil penelitian yang dapat disimpulkan. Sebelum kuesioner penelitian diberikan kepada tiap responden, uji validitas lebih dulu dilaksanakan kepada para ahli atau *expert judgement* untuk memberikan penilaiannya sehingga aitem yang disebar dapat dinyatakan validitasnya. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* menggunakan *google formulir* setelah dilakukan *try out* terhadap aitem pernyataan kuesioner tersebut. Ketika responden mengerjakan kuesioner penelitian, responden diminta untuk menjawab dengan memberikan skor menyesuaikan bagaimana keadaan mereka sebenar-benarnya untuk setiap aitem pernyataan kuesioner penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data

Peneliti dalam mengolah data di tahap ini dibantu dengan program SPSS 16 *for windows* untuk menganalisis seluruh informasi yang diperoleh selama pelaksanaan proses penelitian di tahap pelaksanaan untuk kemudian dilakukan pengolahan menjadi data penelitian. Setelah data dianalisis, kemudian dilakukan interpretasi secara objektif oleh peneliti. Kemudian, hasil interpretasi data dipaparkan oleh peneliti sebagai hasil dari penelitian didasarkan pada hasil analisis data dan diselaraskan dengan teori yang digunakan dalam penelitian serta menyesuaikan situasi penelitian.

4. Tahap Evaluasi

Tahap akhir dalam penelitian ini merupakan tahap evaluasi dimana peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian secara sistematis dan memiliki kejelasan. Pada tahap ini, peneliti kemudian akan menarik kesimpulan atas hasil yang diperoleh dari dilakukannya seluruh proses penelitian sekaligus menyimpulkan hasil yang didapatkan dari penelitian sebelumnya telah dilaksanakan. Peneliti juga mengungkapkan saran yang baik bagi penelitian selanjutnya ataupun bagi peneliti sendiri.